

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL TGT  
(*Teams Games Tournaments*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA BIOLOGI KELAS VIIIB SEMESTER I  
SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Biologi**



**Oleh:**

**ANNA FIDYAWATI**  
**A 420 050 126**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam meningkatkan mutu pendidikan menuntut kerja keras berbagai pihak, mulai dari tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan akhir yaitu SDM yang berkualitas sehingga peserta didik perlu dipersiapkan sejak dini.

Keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Purwanto, 1995). Sebagai seorang guru sangat perlu memahami perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik tersebut meliputi: perkembangan fisik, perkembangan sosio emosional dan bermuara pada perkembangan intelektual. Perkembangan fisik, sosio emosional mempunyai kontribusi yang kuat terhadap perkembangan intelektual atau perkembangan mental atau perkembangan kognitif siswa. Perkembangan tersebut sangat diperlukan untuk merancang pembelajaran yang kondusif akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa yang diinginkan (Anonim, 2005).

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu,

guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran biologi kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009 ditemukan kelemahan-kelemahan, yaitu: 1) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran. 2) Siswa tidak mempunyai kemauan dalam mengikuti pembelajaran Biologi. 3) Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran Biologi. 4) Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran Biologi. Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah desain dan strategi pembelajaran kelas yang penting dan mendesak untuk dipecahkan dengan penelitian tindakan kelas (PTK).

PTK merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari lamunan peneliti. Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama dengan guru lain dia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK, guru secara refleksi dapat menganalisisnya, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK,

pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Dalam memilih metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran (kelompok atau individual). Pada dasarnya tidak ada metode pembelajaran yang ampuh, sebab setiap metode pembelajaran yang digunakan pasti punya kelebihan atau kelemahan, oleh karena itu dalam pembelajaran bisa digunakan berbagai metode, sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pendekatan pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran kooperatif sangat berbeda dengan pengajaran langsung. Disamping model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar akademik, model pembelajaran kooperatif juga efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa yang tidak dapat ditemui pada metode konvensional.

Pendekatan pembelajaran dapat memberikan keuntungan bagi siswa untuk bekerjasama menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan teman sebaya yang membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat di dalam materi tertentu. Jadi tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan, kerjasama dan kolaborasi.

Menurut Slavin (2008), metode pengajaran kooperatif ada 5, yaitu:

- 1) *Student Team Achievement Divisions* (STAD).
- 2) *Teams Games Tournaments* (TGT).
- 3) *Team Assisted Individualization* (TAI).
- 4) *Cooperative Integrated Reading and Competition* (CIRC).
- 5) *Jigsaw*.

Siswa kelas VIII B memiliki kelemahan yaitu 1) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran. 2) Siswa tidak mempunyai kemauan dalam mengikuti pembelajaran Biologi. 3) Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran Biologi. 4) Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran Biologi. Maka untuk mengatasi kelemahan tersebut peneliti menggunakan metode TGT (*Teams Games Tournamen*). TGT merupakan jenis metode pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur yang dimaksud sebagai alternatif pengganti terhadap struktur kelas tradisional. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (5 – 6) dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada penghargaan individual. Adapun kelebihan metode TGT yaitu 1) dapat menumbuhkan kemampuan bekerja sama, 2) dapat menerima orang lain yang memiliki kemampuan dan jenis kelamin berbeda, 3) meningkatkan rasa percaya diri.

Berdasarkan uraian di atas akan diadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model TGT (*Teams Geams Tournaments*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa Biologi kelas VIIIB semester I SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian: Siswa kelas VIIIIB SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009.
2. Objek Penelitian: Hasil belajar siswa Biologi kelas VIIIIB SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009.
3. Parameter yang digunakan adalah hasil belajar yaitu hasil akhir dari suatu proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dengan 2 aspek yaitu aspek kognitif berupa hasil post-test dan aspek afektif yaitu membaca buku, antusias, menghargai teman, kejujuran, kerjasama, tanggung jawab dan kerapian.

## **C. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif model TGT (*Teams Games Tournaments*) terhadap hasil belajar siswa Biologi SMP Muhammadiyah 2 Surakarta?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar siswa Biologi SMP Muhammadiyah 2 Surakarta menggunakan pembelajaran kooperatif model TGT (*Teams Games Tournaments*).

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat:

1. Bagi guru dan calon guru:
  - a. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru Biologi dalam menentukan strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
  - b. Memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
  - c. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta menumbuhkan motivasi untuk meneliti pada mata pelajaran lain atau permasalahan yang prosedurnya hampir sama.

## 2. Ilmu Pengetahuan

Metode TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa biologi SMP Muhammadiyah 2 Surakarta